

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2 Lokasi penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan di Pasmira Gresik yang terletak di Jl. Panglima Sudirman No.147, Kramatandap, Gapurosukolilo, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61111.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:130). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Pasmira Gresik yang berjumlah 105 karyawan.

### 1.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 131) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel, teknik yang digunakan adalah Teknik Probability Sampling (*Simple Random Sampling*) yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2018).

Pengambilan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan jumlah populasi sebanyak 105 Karyawan Pasmira Gresik. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih digunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan pemakaian rumus Slovin. Berikut ini adalah metode penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2018):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{105}{1 + 105(0,05)^2} = \frac{105}{1,2625} = 83$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error (5% = 0,05)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan jumlah populasi sebanyak 105 sesuai data yang diperoleh maka sampel yang di dapatkan sebanyak 83 responden.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari responden, yaitu hasil dari penyebaran kuesioner kepada para responden yaitu karyawan Pasmira Gresik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyektif yang berupa jawaban tertulis sebagai kuesioner.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan menyebar kuesioner. Menurut Sugiyono (2018:32) mendefinisikan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Dengan skala pengukurannya menggunakan skala *likert*, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018:93).

Untuk pengukurannya maka jawaban diberi skor sebagai berikut :

1. Untuk jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5
2. Untuk jawaban “Setuju” diberi nilai 4
3. Untuk jawaban “Ragu-Ragu” diberi nilai 3
4. Untuk jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai 2
5. Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai 1

### **3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Sama halnya dengan hipotesis yang diajukan dengan memahami permasalahan yang ingin diteliti, dalam penelitian ini terdapat 3 variabel Bebas dan 1 Variabel Terikat. Sebagai variabel terikat yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) dengan simbol X, Disiplin Kerja (X1), Motivasi (X2), dan Lingkungan Kerja (X3).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) dengan simbol Y sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

#### **3.6.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian merupakan bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkannya informasi tentang hal tersebut, menurut Sugiyono (2018:38). Meminimalisir kesalahan persepsi pada variabel penelitian, berikut beberapa penjelasan mengenai variabel yang akan digunakan, yaitu:

1. Disiplin Kerja (X1)

Kriteria yang dipakai dalam mengukur disiplin kerja tersebut, ada beberapa indikator:

- a. Ketaatan terhadap ketentuan masuk, pulang dan jam istirahat.
- b. Ketaatan terhadap peraturan dasar tentang berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan.
- c. Ketaatan terhadap prosedur operasional standar (SOP) dalam melaksanakan pekerjaan.

## 2. Motivasi (X2)

Penilaian dari responden yang berkaitan dengan dorongan yang diatur dengan tujuan indikator motivasi kerja, yaitu:

- a. Kebutuhan fisiologis
- b. Kebutuhan aktualisasi diri
- c. Kebutuhan akan harga diri

## 3. Lingkungan Kerja (X3)

Dukungan fasilitas kerja yang cukup dan pemanfaatannya secara efektif akan bisa mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, indikatornya yaitu:

- a. Perlakuan yang Baik
- b. Keamanan Kerja
- c. Hubungan yang Harmonis

## 4. Kinerja Karyawan (Y)

Indikator kinerja merupakan aspek-aspek yang menjadi tolak ukur dalam menilai kerja, indikatornya sebagai berikut:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Penggunaan waktu dalam bekerja

### **3.7. Uji Instrumen Penelitian**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Sugiyono (2018:267) mendefinisikan validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan

ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas untuk penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Dalam penelitian ini variabel dikatakan valid jika  $r$  hasil  $>$  dari pada angka kritis dalam tabel  $r$  produk moment,  $r$  tabel dicari pada signifikansi 0,05 dan jumlah data  $(n)=100$ .  $r$  table didapat dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* ( $df$ ) menggunakan rumus berikut:

$$df = n-2$$

keterangan :

$n$  = jumlah sampel

2 = *two tail tes*

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Reliabilitas instrumen merupakan syarat pengujian validitas instrumen, oleh karena itu instrumen yang valid umumnya reliable tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Dimana pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) (Sujarweni 2015:192).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yakni sebagai berikut :

1. Suatu variabel dikatakan reliabel atau konsisten jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60.

2. Sebaliknya, jika suatu variabel dikatakan tidak reliable atau tidak konsisten jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$ .

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016:110) uji normalitas untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian variabel lainnya dengan mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Salah satu cara untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Sminov* (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data residual tidak berdistribusi normal

#### **3.8.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2016:103-104) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi yang ditemukan apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

### 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Peneliti ini menggunakan uji statistic, dan uji yang dipilih adalah uji Glejser untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah :

1. Apabila nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 3.9 Teknik Analisis Data

### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016:93) Analisis regresi linier berganda berupa nilai suatu koefisien pada masing-masing variabel independen. Koefisien berdasarkan suatu persamaan yang memprediksi nilai variabel dependen. Model regresi linier berganda digambarkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan



$a$  = Nilai Konstanta

$X_1$  = Disiplin Kerja

$X_2$  = Motivasi

$X_3$  = Lingkungan Kerja

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien Regresi Variabel  $X_1, X_2, X_3$

$e$  = *Standart error*

### **3.9.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya untuk mengukur seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab lainnya diluar model.

Koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai Adjusted R Square yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel independen. Semakin tinggi nilai Adjusted R Square maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin besar, demikian pula apabila yang terjadi sebaliknya.(Ghozali, 2016:95).

### **3.9.3 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis memanfaatkan uji persial atau uji t ini digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016:64). Bentuk pengujiannya sebagai berikut :

$H_0; \beta_1=\beta_2=\beta_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas yaitu Disiplin Kerja, Motivasi dan Lingkungan kerja terhadap variabel terikat yaitu Kinerja karyawan.

$H_1; \beta_1=\beta_2=\beta_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas yaitu Disiplin Kerja, Motivasi dan Lingkungan kerja terhadap variabel terikat yaitu Kinerja karyawan.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji t ini yaitu dengan derajat kepercayaan 5% adalah :

1. Jika Signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh signifikan.
2. Jika Signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan.

